

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Alampanjang Kabupaten Kampar

Adillah Azzahra¹, Desvia Amanda Januarti², Aulya Fitri³, Riani⁴, Zulfah⁵, Astuti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No. 23, Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau
adillahazzahra@gmail.com

Abstract

Real Work Lectures (KKN) is a community service program that aims to improve the quality of life of the community. This article discusses the implementation of KKN with the theme "Increasing Health, Environmental and Legal Awareness" in a village, namely Alampanjang Village, Rumbio Jaya District. This program is designed to increase public understanding of the importance of a healthy lifestyle, environmental conservation, and compliance with legal regulations. Activities carried out include health education, environmental cleanliness actions, household waste management, as well as socialization of community legal rights and obligations. The results of this program show an increase in public awareness in implementing healthy lifestyles, maintaining environmental cleanliness, and complying with legal regulations. Apart from that, this program succeeded in creating close cooperation between students, residents and village government in supporting sustainable development. It is hoped that this article can be a reference in designing thematic KKN activities that have a positive impact on society.

Keywords: KKN, Environmental and Health Awareness, Law

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Artikel ini membahas pelaksanaan KKN dengan tema "Meningkatkan Kesadaran Kesehatan, Lingkungan, dan Hukum" di sebuah desa yaitu Desa Alampanjang, Kecamatan Rumbio Jaya. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat, pelestarian lingkungan, dan kepatuhan terhadap aturan hukum. Kegiatan yang dilakukan mencakup penyuluhan kesehatan, aksi kebersihan lingkungan, pengelolaan limbah rumah tangga, serta sosialisasi hak dan kewajiban hukum masyarakat. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan, dan mematuhi aturan hukum. Selain itu, program ini berhasil menciptakan kerja sama yang erat antara mahasiswa, warga, dan pemerintah desa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Artikel ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang kegiatan KKN tematik yang berdampak positif bagi masyarakat.

Kata kunci: KKN, Kesadaran Lingkungan Dan Kesehatan, Hukum

Copyright (c) 2025 Adillah Azzahra, Desvia Amanda Januarti, Aulya Fitri, Riani, Zulfah, Astuti

✉Corresponding author: Adillah Azzahra

Email Address: adillahazzahra@gmail.com (Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kab.Kampar, Riau)

Received 29 December 2024, Accepted 04 January 2025, Published 03 Mei 2025

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk krgiatan yang memadukan Dharma Pendidikan dan Pengajaran. Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat sekaligus dalam suatu kegiatan. Sebagai kegiatan Pendidikan dan pengajaran KKN merupakan bagian integral dari kurikulum Pendidikan tinggi strata satu (S1). Hal ini berarti bahwa KKN sebagai program tidak berdiri sendiri dan tak terpisahkan dari tujuan dan isi Pendidikan tinggi lainnya. Kegiatan KKN dapat berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum dan bahkan penambah ataupun pelengkap isi kurikulum yang telah ada. KKN juga merupakan pengalaman belajar dengan realita kehidupan dalam Masyarakat, memperkaya pengetahuan teori mahasiswa melalui pengalaman praktis di lapangan, serta mematangkan

mahasiswa menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal agi Pembangunan bangsa(Suwarno, 2010).

Kegiatan kuliah kerja nyata mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972, disebut dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai proyek perintis. Pada awalnya kegiatan tersebut dilakukan oleh Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin dan Universitas Andalas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih ditingkatkan setelah presiden Republik Indonesia pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan permasalahan pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya (Warmadewa & Kkn, 2019).

Sasaran KKN adalah desa. Desa menjadi sasaran KKN disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi, seperti: kekurangan tenaga kerja terampil, pemimpin yang kurang inovatif, masyarakat masih menganut prinsip-prinsip budaya tradisional sehingga banyak menghambat program- program pemerintah yang telah dicanangkan. Fenomena ini terlihat dari sumber kehidupan hanya mengandalkan dari sektor pertanian tradisional dan masyarakat banyak pengangguran, sehingga banyak yang berpindah ke kota-kota besar. Ini akan menghambat kelancaran pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, perguruan tinggi dipandang perlu turut berperan melibatkan mahasiswa dalam pembangunan melalui kuliah kerja nyata. Pandangan ini muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan keluar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk bekerja dilapangan (Warmadewa & Kkn, 2019).

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan yang dilakukan mahasiswa KKN di Desa Alampanjang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2024 sampai 06 Juni 2024. Program kerja yang dilakukan pada kegiatan KKN ini yaitu untuk memberikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan, meningkatkan kesadaran anak – anak akan pentingnya pendidikan baik di sekolah ataupun di **Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)** dan hukum.

Desa Alam Panjang merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Menurut beberapa tokoh masyarakat desa, desa ini dinamai Desa Alampanjang karena wilayahnya yang sangat panjang. Adapun letak dan batas-batas Desa dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Letak dan Batas-batas Wilayah Desa Alampanjang

Desa	Alampanjang
Kecamatan	Rumbio Jaya
Kabupaten	Kampar
Provinsi	Riau
Bulan	5-6
Tahun	2024
Sebelah Utara	Desa Bukit Keratai

Sebelah Selatan	Desa Padang Mutung
Sebelah Timur	Desa Pulau Birandang
Sebelah Barat	Desa Pulau Payung

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Kelompok KKN Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Desa Alampanjang memiliki tujuan untuk memberikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan serta untuk meningkatkan kesadaran anak – anak akan pentingnya pendidikan baik di sekolah ataupun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Desa diantaranya:

Program Pengabdian Masyarakat melalui Mengajar Mengaji

Mengadakan Program Mengajar Mengaji di Musholla Jannatul Ihsan Desa Alampanjang, dalam rangka mewujudkan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa/i Universitas Pahlawan (UP) angkatan 2024 yang tergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengadakan program mengajar mengaji di Musholla Jannatul Ihsan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pukul 19.00 – 20.00 wib. Seperti membaca Al-Qur'an Bersama dan mempelajari tajwid. Program mengajar mengaji ini disambut dengan antusiasme luar biasa dari masyarakat Desa Alampanjang.

Anak-anak dari berbagai usia mengikuti program ini dengan penuh semangat. Para mahasiswa/i KKN UP 2024 pun merasa terinspirasi dengan antusiasme dan semangat belajar anak-anak. Lebih dari Sekadar Mengajar Mengaji Program mengajar mengaji ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan anak- anak-anak agar mereka menjadi generasi muda yang berakhlak mulia dan beriman kepada Allah SWT. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan TPQ dalam hal ini memiliki posisi yang penting dikarenakan TPQ memiliki peran yang vital dalam rangka memperkuat pendidikan Al-Qur'an dan akhlak berbasis karakter-religius. Selain itu, secara luas, keberadaan TPQ juga perlu untuk ditopang dengan adanya upaya-upaya kolaborasi antar unsur masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman serta berbagai tantangan yang ada di tengah kehidupan bermasyarakat (Prayogi & Nasrullah, 2024).



Gambar 1. Kegiatan Maghrib Mengaji

Program Pengabdian Masyarakat melalui Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar merupakan program yang bermanfaat bagi anak-anak di desa alam panjang. Program ini di buat karena banyaknya anak-anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan baca tulis serta berhitung dan penguasaan bahasa Inggris, selain itu beberapa anak juga memerlukan bantuan atau meminta bantuan dalam mengerjakan pr-nya dan mahasiswa KKN melihat adanya peluang untuk dapat memberikan bantuan serta bimbingan belajar untuk anak-anak di desa alam panjang. Program ini diharapkan dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka dalam mencapai prestasi yang lebih baik. Diharapkan dengan adanya rumah belajar ini dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerisasi anak-anak dan kemampuan bahasa Inggris anak-anak di desa Alam panjang, serta membantu anak-anak untuk menyelesaikan tugas sekolah atau pr-nya.

Kegiatan ini dilakukan di setiap hari Minggu atau menyesuaikan dengan kebutuhan dan jadwal anak-anak tersebut. Kegiatan ini dilakukan di posko, anak-anak akan diajak belajar melalui berbagai cara mulai dari membaca, permainan, lagu dan aktivitas lainnya agar anak-anak lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang sedang diajarkan atau dijelaskan. Bimbingan Belajar memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Meskipun bimbingan belajar memberikan pengaruh pada kejenuhan belajar siswa (Nihayah, 2018), namun bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga akan diikuti dengan peningkatan nilai akademik (Fayakunikmah, 2019).



Gambar 2. Bimbingan Belajar Anak – anak Desa Alampanjang

Program Pengabdian Masyarakat melalui Penyuluhan CTPS

Mengadakan program wajib penyuluhan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SDN 005 Alampanjang. Program ini dilakukan dengan didasari banyaknya anak-anak yang kurang peduli akan pentingnya cuci tangan menggunakan sabun dan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap peduli akan pentingnya cuci tangan. Program Cuci Tangan Pakai Sabun ini bisa menjadi program yang berkelanjutan di SDN 005 Alampanjang kelas 1. Cuci tangan pakai sabun yang dipraktikkan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit.

Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun dapat lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel

pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan (Desiyanto et al., 2013).



Gambar 3. Penyuluhan CTPS

Program Pengabdian Masyarakat melalui Pembuatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Program pembuatan Tanaman obat keluarga (TOGA) didasari dengan melakukan survei lapangan yang mana telah terdapat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Alampanjang yang termasuk program dari KKN. Program kerja ini bertujuan untuk mengajak masyarakat desa untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan tanam ketahanan pangan dan meningkatkan nutrisi masyarakat sekitar. Kendala yang didapati selama pembuatan kebun adalah banyaknya rumput ilalang di sekitar lahan. Solusinya adalah dengan mencabut rumput ilalang tersebut sampai benar-benar tidak ada lagi. Program ini merupakan program kerja yang berkelanjutan karena bisa bertahan lama apabila benar-benar di rawat Penggunaan tanaman sebagai alternative obat juga didasari dengan tingginya obat herbal yang mulai di promosikan dikalangan masyarakat. Banyak sekali produkproduk herbal yang sekarang sudah mulai berkembang dan beredar di kalangan masyarakat. Sesuai dengan pernyataan dari (Susanto, 2017) bahwa dengan peningkatan penggunaan obat-obatan berbahan herbal di dunia yang semakin meningkat, ini ternyata berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat untuk mengusahakan sendiri obat-obatan yang berbahan dasar herbal.



Gambar 4. Kegiatan Pembuatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Program Pengabdian Masyarakat melalui Senam Mingguan

Setiap Ahad, KKN UP 2024 Desa Alampanjang bersemangat berolahraga bersama anak-anak desa dalam program senam pagi. Bersama-sama, kita jaga kesehatan dan kebugaran tubuh dengan

gerakan senam yang ceria dan menyenangkan. Kita jadikan senam pagi sebagai kebiasaan positif untuk memulai minggu yang penuh semangat. Program senam pagi bersama anak-anak di hari Minggu oleh mahasiswa KKN up merupakan sebuah kegiatan kreatif dan bermanfaat yang diharapkan dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan anak.

Senam pagi ini dilakukan secara rutin dapat membantu meningkatkan stamina kekuatan otot dan kelenturan tubuh anak. Dengan adanya program ini diharapkan terciptanya interaksi dan komunikasi yang positif antar anak sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekompakan dan disiplin pada anak melalui permainan yang gerakan senam yang teratur. Program senam pagi Minggu ini dapat menjadi edukasi bagi anak tentang pentingnya menjaga kesehatan Melalui aktivitas fisik dan pola makan yang seimbang kesadaran anak untuk hidup sehat dan gemar berolahraga dan menanamkan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat bagi kesehatan anak di masa depan.

Kurangnya aktifitas fisik bagi anak dapat berdampak bagi penurunan kesehatan dan kebugarannya sehingga berpotensi anak akan terjangkit penyakit tidak menular. Aktifitas fisik dengan olahraga seperti senam irama sangat baik bagi peningkatan kesehatan dan kebugaran anak usia sekolah SD (Juliasti et al., 2020). Menjaga kebugaran tubuh sangat penting. Kebugaran tubuh merupakan kemampuan tubuh dalam melakukan kegiatan dan aktifitas dengan menggunakan kekuatan, daya kreasi dan daya tahan tanpa menimbulkan kelelahan secara berlebihan (Juliasti et al., 2020).



Gambar 5. Kegiatan Senam Mingguan Desa Alampanjang

Pengabdian Masyarakat melalui Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Alampanjang di Posyandu

Penyuluhan di Posyandu Desa Alampanjang untuk meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak Posyandu merupakan wadah penting untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak (KIA) di desa. Di Posyandu, berbagai layanan kesehatan diberikan secara gratis kepada ibu hamil, bayi, balita, dan anak usia prasekolah.

Program pengabdian ini melibatkan kerja sama dengan kader desa dan bidan desa dan dilakukan di beberapa posyandu Desa Alampanjang. Program ini memiliki peran penting dalam meningkatkan pelayanan dan kesadaran kesehatan masyarakat, serta meningkatkan kualitas PMT yang diberikan oleh kader posyandu. Dalam program ini juga dilakukan penimbangan dan mengukur tinggi badan balita untuk memantau pertumbuhan berat badan dan tinggi badan mereka, memantau perkembangan kesehatan balita secara berkala, dan memberikan pelayanan imunisasi untuk mencegah

beberapa penyakit.

Berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, jumlah kasus gizi buruk dengan indikator berat badan menurut tinggi badan di Jawa Tengah tahun 2018 sebanyak 961 kasus, dan di Kota Salatiga masih ditemukan adanya 3 kasus gizi buruk pada balita (Dinkes Provinsi, 2018). Akibat dari masalah gizi balita dapat menyebabkan efek yang serius, seperti kegagalan pertumbuhan fisik serta tidak optimalnya perkembangan dan kecerdasan, bahkan dapat menimbulkan kematian pada balita. Namun, masalah gizi pada balita ini dapat dihindari apabila ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara pemberian makanan dan mengatur makanan balita dengan baik. Sehingga pengetahuan orang tua tentang gizi merupakan kunci keberhasilan baik atau buruknya status pada balita (Lubis & Jumirah, 2013).



Gambar 6. Kegiatan Posyandu di Desa Alampanjang

Pengabdian Masyarakat Melalui Pengecatan Gapura Desa

Program pengecatan gapura Desa alam panjang oleh mahasiswa KKN. Program ini diharapkan dapat mempercantik tampilan gapura Desa gapura desa utama yang menyambut para pengunjung desa dengan pengecatan ulang gapura. Gapura Desa akan terlihat lebih indah menarik dan dapat menjadi ikon desa yang bagus serta tingkatkan Citra positif Desa alam panjang dan menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung. Dengan adanya program ini masyarakat dapat lebih menghargai dan mencintai Desa mereka meningkatkan rasa bangga dan identitas sebagai warga desa dan memotivasi masyarakat untuk terus berkontribusi dalam pengembangan dan kemajuan desa.



Gambar 7. Pengecatan Gapura Desa

Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan “NAPZA”

KKN UP 2024 desa Alampanjang mengadakan penyuluhan tentang Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif (Napza) bagi para siswa di MAS PN Alampanjang Penyuluhan ini bertujuan untuk

meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bahaya penyalahgunaan Napza serta memotivasi mereka untuk hidup sehat dan bebas dari Napza. Penyalahgunaan narkoba menjadi permasalahan mendesak di Indonesia. Narkotika, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya atau yang biasa dikenal dengan sebutan NAPZA merupakan benda terlarang dan sangat berbahaya bagi penggunaannya dimana benda ini pelajar/mahasiswa pernah menggunakan narkoba (Nur'artavia, 2017).



Gambar 8. Penyuluhan NAPZA

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 2024 di Desa Alampanjang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa program kerja pengabdian yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar walaupun juga terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya. Partisipasi masyarakat dan juga anak-anak Desa Alampanjang cukup tinggi dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dan anak - anak dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Melalui program maghrib mengaji dapat meningkatkan kesadaran anak – anak Desa Alampanjang terkait kesadaran akan pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Program pengabdian masyarakat melalui bimbingan belajar memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Program ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga memberikan akses pendidikan yang lebih merata, terutama bagi mereka yang membutuhkan dukungan akademik tambahan. Dengan adanya bimbingan, siswa dapat meningkatkan kemampuan akademiknya, mempersiapkan ujian dengan lebih optimal, serta mengembangkan potensi diri secara lebih maksimal. Sedangkan melalui program kesehatan, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh, mencegah penyakit, serta mengadopsi gaya hidup sehat. Program-program seperti senam mingguan dan bimbingan kesehatan di Posyandu membantu memperkuat kebugaran fisik, meningkatkan kesadaran kesehatan, dan mengurangi beban penyakit di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami hingga

laporan kegiatan kami. Selanjutnya kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Alampanjang dan jajarannya, Kepala Sekolah dan para guru, koordinator Bidan Desa serta tim posyandu yang sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

REFERENSI

- Desiyanto, F. A., Djannah, S. N., Masyarakat, F. K., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2013). Efektifitas Mencuci Tangan. *Kesmas*, 7(2), 75–82. file:///C:/Users/MG GAMING PRO/DESKTOP-3QJQCSQ/Downloads/EFEKTIVITAS_MENCUCI_TANGAN_MENGGUNAKAN_C.pdf
- Fayakunikmah, G. (2019). Kontribusi Keikutsertaan Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Nilai Akademik Siswa Kelas Xii Jurusan Pemasaran Di Lbb Epsilon Gresik. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 07(03).
- Juliasti, E., Kuswari, M., & Jus'at, I. (2020). Senam Irama Lagu Gizi Seimbang Meningkatkan Kebugaran Pada Anak Sekolah. *Journal Sport Area*, 5(1), 22–29. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4053](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4053)
- Lubis, Z., & Jumirah. (2013). Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Labuhan, Kota medan Tahun 2008. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nihayah, N. (2018). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kejenuhan dalam Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN I Gerung Kabupaten Lombok Barat. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12(1), 53–64. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i1.241>
- Nur'artavia, M. R. (2017). Karakteristik Pelajar Penyalahguna Napza Dan Jenis Napza Yang Digunakan Di Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 27. <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i1.2017.27-38>
- Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2024). *Concepts and Development of Islamic Science in the History of Science*. 1(February), 51–62.
- Susanto, A. (2017). Komunikasi Dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kecamatan Margadana. *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(1), 111–117. <https://doi.org/10.30591/pjif.v6i1.476>
- Suwarno, W. (2010). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berimplikasi Pembentukan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa. In *E-Dimas* (Vol. 01, p. 18).
- Warmadewa, U., & Kkn, A. S. (2019). *Materi pembekalan kkn unwar 2019 1*. 1–13.